



# Maktabatuna

## JURNAL KAJIAN KEPUSTAKAWANAN

### Kesiapan Pustakawan Menuju Integrasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Peningkatan Layanan

**Lolytasari**

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
[lolytasari@uinjkt.ac.id](mailto:lolytasari@uinjkt.ac.id)

Received: 1 Juni 2024

Accepted: 10 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

**ABSTRACT** - This paper discusses the improvement of the tertiary library by integrating its service in all faculties. This increase is seen in empowering human resources and service access points. This research was carried out qualitatively with a descriptive approach based on observations and interviews with faculty librarians and researchers as informants. The results of this study indicate that increasing research can be done by integrating library management in a centralized manner. Library integration can be carried out by calculating the perception of the vision and mission of the institution. The more the service checks can be felt as quality by the library, the more performance improvement it shows.

**Keywords:** Library management; academic librarian; library integration; library service.

**ABSTRAK** - Tulisan ini membahas peningkatan perpustakaan perguruan tinggi dengan mengintegrasikan layanannya di seluruh fakultas. Peningkatan ini dilihat dari sisi pemberdayaan sumberdaya manusia dan titik akses layanan. Riset ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif berdasarkan observasi dan wawancara kepada pustakawan di lingkungan Fakultas dan peneliti sebagai informan. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa peningkatan riset dapat dilakukan dengan integrasi pengelolaan perpustakaan secara terpusat. Integrasi perpustakaan dapat dilkakukan dengan adanya persamaan persepsi visi dan misi lembaga. Semakin akses layanan dapat dirasakan berkualitas oleh pemustaka maka semakin memperlihatkan peningkatan kinerja perpustakaan.

**Kata kunci:** Manajemen perpustakaan; pustakawan perguruan tinggi; integrasi perpustakaan: layanan perpustakaan.

## A. PENDAHULUAN

Pengelolaan perpustakaan akademik memerlukan pendekatan strategis yang menggabungkan teknologi, keterlibatan pengguna dan mampu beradaptasi berupaya memenuhi kebutuhan mahasiswa, dosen dan peneliti (Akinola, 2024). Perpustakaan sebagai lembaga masyarakat yang vital, berfungsi untuk meningkatkan layanan akses digital untuk memenuhi kebutuhan pengguna (Band, 2024).

Perpustakaan akademik sebagai penyebar pengetahuan memiliki kontribusi terbesar dalam penyediaan akses berbagai platform sumber informasi wajib mengemas ulang layanannya dengan mengintegrasikan produknya berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Akanbi & Ali, 2022). Peningkatan akses dapat dirasakan oleh pemustaka, jika perpustakaan terintegrasi dalam satu pintu akses dengan memanfaatkan aplikasi seperti *Summon*. Hal ini akan memudahkan pemustaka dalam mencari dan menelusur informasi yang dibutuhkan (Harahap et al., 2023).

Menerapkan satu pintu akses pada perpustakaan merupakan idaman bagi pengelola perpustakaan. Sisi lain permasalahan yang sering timbul pada perpustakaan adalah belum sepenuhnya mampu memberikan akses informasi kepada dosen dan mahasiswa (Wahyuni, 2020).

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki keunikan dalam pengelolaan informasi yakni dengan tersedianya *main library*, *research library* dan *working library*. *Working library* dirancang untuk perpustakaan fakultas dan Sekolah Pascasarjana. Ketiga tipe perpustakaan tersebut memiliki fungsi dan tujuan yang sama dengan *main library* atau Perpustakaan Pusat yakni sebagai pusat informasi dan mendukung dosen dan mahasiswa yang sedang melakukan riset (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta., 2022).

Pencantuman makna dan fungsi ketiga perpustakaan di atas, belum tercantum dalam Surat Keputusan Rektor, namun terdapat pada Pedoman Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memiliki fungsi sebagai fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika dan masyarakat

umum (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta., 2022)

Jika merujuk pada sejarah maka sejak tahun 2010 Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupaya mewujudkan perpustakaan riset dengan membangun integrasi perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis jaringan atau *networking* (Apristia Krisna Dewi, 2010).

Upaya menyatukan integrasi system informasi perpustakaan, pernah pula dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Indonesia. Anza & Fathmawati, (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa proses integrasi dilakukan dengan pemindahan koleksi fisik ke satu tempat, pemindahan SDM, dan pemindahan data dengan memanfaatkan softwer LONTAR (*Library Automation and Digital Arcive*). Pemindahan tersebut tidaklah mudah, perlu diskusi Panjang dikarenakan adanya ketidak setujuan Fakultas untuk disatukan dalam satu tempat.

Perguruan tinggi lainnya yang menginginkan integrasi perpustakaan lainnya adalah Perpustakaan Universitas Tirtayasa Banten, memerlukan rencana yang matang, gedung yang mampu menampung semua koleksi, sarana dan prasarana dan sumberdaya manusia

yang memdai. (Universitas Sultan Agung Tirtayasa., 2024) Selain itu, pengembangan system integrasi perpustakaan perlu memastikan keakuratan dan keandalan system teknologi, infrastruktur, mengevaluasi kondisi saat ini, memastikan akses sumber informasi dan level otomasi yang digunakan (Ayo et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesiapan pustakawan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mengintegrasikan akses informasi untuk meningkatkan layanan?

## **B. LANDASAN TEORI**

Perpustakaan adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan utama dalam melayani pemustaka secara efisien dan berkualitas. Oleh karena perpustakaan perlu memahami berbagai hal kebutuhan pengguna dan tugas utamanya adalah menyediakan informasi terkini dan produk layanan yang bermutu (Mathesh, 2012).

Perpustakaan akademik sebagai jantungnya universitas memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan pembelajaran mahasiswa baik secara akademik maupun kegiatan social Masyarakat (Eshbach, 2020). Sivitas

akademika bekerjasama dengan perpustakaan mendukung dengan memberikan pelatihan dan bimbingan literasi ilmu data yang dimanfaatkan mahasiswa dan dosen untuk mendukung kemitraan strategis dengan unit di luar perpustakaan (Oliver et al., 2019).

Gleason (2018) mempertegas bahwa pendirian perpustakaan itu sejak awal sudah dirancang untuk memberikan akses. Model perpustakaan yang dibutuhkan itu dilihat dari seberapa besar penyediaan koleksi dan tersedia ruang belajar yang berdekatan dengan pemustaka. Perpustakaan itu merupakan bagian penting dari perilaku penelitian dan pembelajaran.

Perguruan tinggi yang memiliki perpustakaan fakultas, maka untuk mengintegrasikan akses koleksinya membutuhkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai penghubung antara perpustakaan dan pemustaka. Sehingga dapat dikatakan konten digital menjadi layanan favorite di perpustakaan (Farney, 2021).

Dengan berbasis digital, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupaya membangun perpustakaan berbasis riset yang kuat dalam rangka mendukung para sivitas akademika menghasilkan

karya di baca dunia dan mampu membaca dunia (Lolytasari; Istiqoriyah, 2020).

### C. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengkaji wacana integrasi sentralisasi layanan perpustakaan. Penulis mempelajari dokumen terkait sejarah dan visi misi Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kemudian melakukan observasi dan wawancara dalam bentuk semi struktur sebagai instrument dalam memperdalam objek riset yang di analisis.

Tulisan ini masih dalam tahap persamaan persepsi dan kesiapan para pustakawan dalam meningkatkan layanan yang dibutuhkan untuk menunjang pemustaka berkontribusi dalam riset skala nasional maupun internasional.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Desentralisasi Layanan Perpustakaan

Secara historis berdirinya Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan system desentralisasi yakni munculnya

Perpustakaan Utama saat ini Bernama Pusat Perpustakaan yang diproyeksikan menjadi perpustakaan riset dan Perpustakaan Fakultas sebagai *working library*. Kedua system ini bertujuan untuk mempermudah layanan akses informasi yang dibutuhkan mahasiswa yang tersebar di beberapa lokasi kampus (Zuhdi & Nuryudi, 2008).

Sisi lain Zuhdi & Nuryudi (2008) dalam penelitiannya menemukan bahwa keberadaan kebijakan desentralisasi perpustakaan menimbulkan masalah yakni kurang efisien dan efektifitas kegiatan teknis layanan perpustakaan khususnya masalah keanggotaan perpustakaan yang tidak satu pintu dan adanya duplikasi koleksi hasil pengadaan yang disediakan perpustakaan.

Hal ini dirasakan oleh pustakawan, sebagaimana pernyataan informan: "Seleksi pengadaan buku fakultas didasarkan oleh kebutuhan sivitas akademika dan pengajuan dari dosen. Belum melihat pada database koleksi yang ada di Pusat. Sehingga untuk terjadinya pengadaan judul yang sama tidak dapat dihindari."

Hal ini dirasakan pula oleh Perpustakaan Perguruan Tinggi yang memiliki beberapa perpustakaan yang

ada dilingkungannya. Seperti yang terlihat pada Berita yang tercantum pada ITS Online, menyatakan bahwa belum adanya kerjasama pengadaan koleksi belum tersentralisasi mengakibatkan jumlah keseluruhan asset koleksi belum dapat teridentifikasi (ITS Online., 2019)

## 2. Integrasi Layanan Terpusat

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwa keinginan integrasi perpustakaan merupakan rancangan yang telah lama didiskusikan. Namun melakukan integrasi bukanlah sesuatu yang mudah, sebagaimana yang dinyatakan informan: "perlu kesamaan visi misi, tujuan dan persamaan persepsi dalam memajukan perpustakaan. Kemudian merancang dari sisi teknis tentang keberadaan koleksi yang tersebar di Fakultas"

Kesiapan yang perlu di rancang terlebih dahulu adalah pemberian akses informasi kepada pemustaka. Sejak tahun 2016, memperluas jaringan akses informasi keilmuan dengan mengintegrasikan database karya ilmiah dan database jurnal yang tercipta di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan memanfaatkan Indonesia *Onesearch* (IOS). Hal ini untuk memudahkan Masyarakat ilmiah secara

luas dapat mengakses kumpulan pengetahuan yang dilakukan sivitas akademika. Sisi lain perlu regulasi khususnya terhadap akses karya ilmiah. Informan menyatakan: “perlu adanya regulasi untuk meng-*upload* karya ilmiah yang dihasilkan Fakultas.”

Kemudian meng-online-kan katalog yang ada pada seluruh Perpustakaan Fakultas. Saat ini perpustakaan di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan software LONTAR dan SLiMS, terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Aplikasi Perpustakaan

No	Pusat/Fakultas/Seolah	Aplikasi
1	Pusat Perpustakaan	Lontar
2	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Lontar
3	Fakultas Psikologi	Lontar
4	Sekolah Pascasarjana	Lontar
5	Fakultas Dirasah Islamiyah	Lontar
6	Fakultas Kedokteran	SLiMS
7	Fakultas Ilmu Kesehatan	SLiMS
8	Fakultas Adab dan Humaniora	SLiMS
9	Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum	SLiMS
10	Fakultas Sains dan Teknologi	SLiMS
11	Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	SLiMS
12	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	SLiMS

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aplikasi yang digunakan perpustakaan di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

beragam yakni memanfaatkan software LONTAR dan SLiMS atau Senayan *Library Information Management System*. Aplikasi yang digunakan tersebut diperlukan oleh para pustakawan dalam mengelola arsip, akses koleksi yang disediakan dan memberikan layanan kepada pemustaka. Aplikasi tersebut biasanya dikenal pemustaka sebagai OPAC (*Online Public Access Catalogue*), yang digunakan pemustaka sebagai alat akses telusur informasi koleksi yang disediakan oleh perpustakaan.

Akses lainnya adalah membuat titik layan bidang keilmuan yang berada pada Perpustakaan Fakultas. Hal ini sebagai dasar untuk memudahkan menelusur koleksi sesuai subjek keilmuan Fakultas.

Kesiapan lainnya adalah Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengupayakan akses koleksi digital dengan mengembangkan model *Touch & Go Mobile Library*. Model ini sedang dikembangkan untuk mempermudah pemustaka mengakses informasi koleksi baik e-journal dan e-book. Untuk penyebaran pengumuman informasi ini telah termuat dalam website pusat perpustakaan sejak 28 Februari 2024. Pemustaka dapat mengakses informasi koleksi dimana

saja dan kapan saja dengan menggunakan dua macam fitur, yakni melalui: (a) *Google Playstore* dan *Windows* (Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta., 2024)

Selain itu dalam proses menuju integrasi, perpustakaan mulai memodernisasikan suasana lingkungan perpustakaan. Hal ini untuk menciptakan kenyamanan dalam dialog dan diskusi antar pemustaka. Kemudian meremajakan para pegawai untuk meningkatkan mobilisasi kinerja layanan perpustakaan.

#### E. SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa integrasi perpustakaan merupakan respon untuk menyatukan layanan perpustakaan secara sentralisasi. Saat ini, setiap perpustakaan fakultas masih menjalankan fungsinya masing-masing. Penyediaan akses layanan masih terus diupayakan dan masih mengkaji lebih dalam.

Tantangan utamanya adalah belum ada kebijakan tetap yang mengatur bagaimana system integrasi sebagai pengembangan layanan akan dilakukan. Termasuk didalamnya system integrasi apa yang akan digunakan untuk mencapai layanan maksimal.

#### Daftar Pusaka

- Akanbi, R. K., & Ali, H. K. (2022). Academic Libraries and Technology Integration: Library as a Growing Organism. *Quest Journals Journal of Research in Humanities and Social Science*, 10(11), 10–17.  
[www.questjournals.org](http://www.questjournals.org)
- Akinola, S. A. (2024). Management of Academic Library Services in the 21st Century Digital dispensation. *Alexandria: The Journal of National and International Library and Information Issues*, 32(2–3).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0955749023121771>
- Anza, F. A., & Fathmawati, M. (2019). Manajemen Integrasi System Informasi Perpustakaan di Lingkungan Universitas Indonesia dalam Menuju Perpustakaan Digital. *Vokasi Indonesia*, 7(1).  
<https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1117&context=journal>
- Apristia Krisna Dewi. (2010). *Integrasi Perpustakaan Perlu Terapkan Teknologi Informasi*. UIN Jakarta Online.  
<https://uinjkt.ac.id/id/integrasi-perpustakaan-perlu-terapkan-teknologi-informasi>
- Ayo, E. B., Jotic, R. N., Raqueño, A.,

- Loresca, J. V. G., Mendoza, I. F., & Baroña, P. V. M. (2023). Development of an Integrated Library Management System (iLMS). *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 17(10), 242–256. <https://doi.org/10.3991/ijim.v17i10.37509>
- Band, U. D. (2024). Emerging Technologies and Trends in Library: A Study. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Reserach (JETIR)*, 11(4), 1–12. <https://www.jetir.org/papers/JETIRGE06034.pdf>
- Eshbach, B. E. (2020). Supporting and Engaging Students through Academic Library Programming. *Science Direct*, 46(3). <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0099133319304021>
- Farney, T. (2021). Library Technology: Innovating Technologies, Services, and Practices. *College and Undergraduate Libraries*, 27(2–4), 51–55. <https://doi.org/10.1080/10691316.2020.1952776>
- Gleason, N. W. (2018). Higher Education in the Era of the Fourth Industrial Revolution. In *Higher Education in the Era of the Fourth Industrial Revolution*.  
*Era of the Fourth Industrial Revolution*. <https://doi.org/10.1007/978-981-13-0194-0>
- Harahap, Y. A., Lubis, S., Azhar, K., Ginting, S. N., & Hasibuan, M. (2023). Kerja Sama Perpustakaan Berbasis Digital: Membangun Akses dan Kolaborasi untuk Pendidikan dan Inovasi. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 14(1), 29–40. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.779>
- ITS Online. (2019). *Integrated-ITS Wujudkan Integrasi Sistem Perpustakaan dan Ruang Baca*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. <https://www.its.ac.id/news/2019/01/04/integrated-its-wujudkan-integrasi-sistem-perpustakaan-dan-ruang-baca/>
- Lolytasari; Istiqoriyah, L. (2020). Membaca Dunia Dibaca Dunia: Kontribusi Peprustakaan Riset. *Maktabatuna Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 2(2), 119–128. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/view/2987>
- Mathesh. (2012). Management of Libraries and Information Centres. In *Management of Libraries and Information Centres*. Laxmi

- Publications.  
<https://jatinderjyoti.in/blis/notes/26.pdf>
- Oliver, J. C., Kollen, C., Hickson, B., & Rios, F. (2019). Data Science Support at the Academic Library. *Journal of Library Administration*, 59, 241–257.
- Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2024). *Touch & Go Mobile Library*. Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.  
<https://perpus.uinjkt.ac.id/index.php/id/touch-go-mobile-library>
- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. (2022). *Pedoman Akademik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.  
<https://biroaakk.uinjkt.ac.id/id/dokumen>
- Universitas Sultan Agung Tirtayasa. (2024). *UPA Perpustakaan Untirta Upayakan Integrasi Perpustakaan dengan Mengundang Pustakawan Ahli dari UI*. Universitas Sultan Agung Tirtayasa.  
<https://untirta.ac.id/2024/04/24/u>
- pa-perpustakaan-untirta-upayakan-integrasi-perpustakaan-dengan-mengundang-pustakawan-ahli-dari-ui/
- Wahyuni, S. (2020). Konsep “One Stop Browsing” Di Perpustakaan Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Mewujudkan Layanan Informasi Yang Kreatif. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 1–8.  
<https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art1>
- Zuhdi, M., & Nuryudi. (2008). *Analisa Prospek Pengembangan Perpustakaan Digital; Dalam Sistem Terintegrasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.